



PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG DAMPAK PERMASALAHAN PSIKOSOSIAL TERHADAP REMAJA MASA KINI DI SMP NEGERI 02 KOTA BUKITTINGGI

^{1*)}Yuli Permata Sari, ²⁾ Rezi Prima, ³⁾Sisca Oktarini

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,
Jl. By Pass Aur Kuning No.9, Kota Bukittinggi
email: yuli_ps86@yahoo.com

ABSTRAK

Masa remaja adalah masa perkembangan setelah masa anak-anak dan menuju masa dewasa, yang meliputi perkembangan fisik, kognitif, emosi, sosial, moral dan kesadaran beragama. Perkembangan ilmu teknologi yang semakin maju pada zaman ini sangat mempengaruhi kelompok perilaku kalangan generasi muda anak remaja yang menyebabkan remaja banyak terjerumus dengan permasalahan psikososial terkait identitas dan eksistensi diri remaja sehingga mudahnya remaja melakukan perilaku yang negatif. Pencegahan dampak psikososial pada remaja dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang dampak psikososial yang akan terjadi pada masa remaja. Metode yang digunakan dengan penyuluhan kesehatan kepada siswa/ siswa di SMP 02 Bukittinggi. Hasil penyuluhan kesehatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan tentang definisi remaja, pertumbuhan dan perkembangan remaja, mampu menjelaskan permasalahan yang sering terjadi pada anak remaja dan mengetahui dan menyebutkan dampak permasalahan psikososial terhadap remaja masa kini. Sehingga pentingnya penerapan penyuluhan kesehatan sebagai pencegahan dampak psikososial pada remaja.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, psikososial, remaja.

ABSTRACT

Adolescence is a period of development after childhood and into adulthood, which includes physical, cognitive, emotional, social, moral and religious development. The development of increasingly advanced technology in this era greatly affects the behavior group among the younger generation of teenagers which causes many teenagers to fall into psychosocial problems related to identity and self-existence of adolescents so that it is easy for teenagers to do negative behavior. Prevention of psychosocial impacts on adolescents can be done by conducting health education. The purpose of this service is to increase adolescent knowledge about the psychosocial impacts that will occur in adolescence. The method used is health counseling to students at SMP 02 Bukittinggi. The results of the health education can increase knowledge about the definition of adolescence, adolescent growth and development, be able to explain the problems that often occur in adolescents and know and mention the impact of psychosocial problems on today's youth. So the importance of implementing health education as a prevention of psychosocial impacts on adolescents.

Keywords: health education, psychosocial, adolescents.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan kondisi dimana kita berada jauh atau terbebas dari penyakit. Kesehatan merupakan suatu yang mahal jika dibandingkan dengan hal-hal yang lain.

Mencegah sakit adalah lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apabila jatuh sakit. Salah satu cara untuk mencegah hal

tersebut adalah dengan bergaya hidup sehat. Gaya hidup sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Kesehatan jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kesehatan yang paripurna. Alam psikologi perkembangan, masa remaja (remaja awal dan remaja akhir) adalah masa yang penuh emosi, secara psikologis, masa ini ditandai dengan kondisi jiwa yang labil, tidak menentu dan biasanya susah mengendalikan diri sehingga pengaruh-pengaruh negatif seperti perilaku menyimpang akibat dari pergeseran nilai mudah mempengaruhi jiwa remaja dan menimbulkan gejala baru berupa kritis akhlak.

Penyuluhan kesehatan dapat memberi arahan atau menambah pengetahuan siswa/siswi dengan perkembangan yang akan dialami mereka. Dengan diadakan penyuluhan ini siswa dapat mengontrol tingkah laku yang negatif yang terjadi akibat perkembangan dan pergaulan yang membuat mereka melakukan hal yang tidak diinginkan.

SMP N 02 Bukittinggi merupakan sekolah ini berdiri pada tahun 1991. Perkembangan disekolah ini sudah jauh lebih baik dari sebelumnya dan fasilitas sekolah sudah lengkap. Status sekolah ini milik negara dan semua siswanya bersekolah masuk pagi hari. SMPN 02 Bukittinggi adalah semua siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang dampak permasalahan psikososial. Ketika wawancara dengan siswa SMPN 02 Bukittinggi tersebut mereka mengatakan tidak mengetahui apa dampak permasalahan psikososial yang akan dialaminya serta tumbuh kembang anak remaja, siswa hanya mengetahui mereka hanya mengalami menstruasi dan laki- laki mengalami mimpi basah.

Maka tujuan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dapat dilakukan dengan memberikan ilmu dan informasi kepada siswa SMPN 02 Bukittinggi melalui pemberian pengetahuan yaitu penyuluhan

kesehatan tentang dampak perkembangan dan permasalahan psikososial pada remaja masa kini diharapkan pengetahuan siswa meningkat sehingga dapat meningkatkan perilaku remaja yang positif terhindar dari kelakuan yang tidak diinginkan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua hal yaitu : meningkatkan pengetahuan maka dilakukan penyuluhan kesehatan dilakukan dengan memberikan edukasi tentang dampak dari permasalahan permasalahan psikososial terhadap remaja masa kini khususnya remaja awal yang baru berkembang mengenal jati dirinya yaitu siswa SMP, dan meningkatkan keterampilan siswa tentang cara mengatasi permasalahan psikososial anak remaja baik di lingkungan keluarga, rumah dan sekolah dengan baik dan benar.

HASIL

Hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di SMPN 02 Bukittinggi didapatkan sebagai berikut adanya peningkatan pengetahuan siswa 60 % siswa mampu menyebutkan kembali tentang defenisi remaja, 60 % siswa mampu menyebutkan kembali tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja, 60 % siswa mampu menjelaskan permasalahan yang sering terjadi pada anak remaja 60 % siswa dapat mengetahui dan menyebutkan dampak permasalahan psikososial terhadap remaja masa kini.



Gambar 1. Penyuluhan kesehatan remaja



Gambar 2. Keaktifan remaja menjawab pertanyaan

PEMBAHASAN

Peningkatan pengetahuan tentang definisi remaja setelah dilakukan penyuluhan kesehatan sebanyak 60%. Hal ini didukung oleh penelitian lainnya yang mengatakan bahwa Penggunaan metode ceramah sebagai penyuluhan kesehatan pencegahan kanker payudara efektif meningkatkan rata-rata pengetahuan sebesar 34.32 % dan sikap rata-rata meningkat sebesar 40.83% (Husna & Handayani, 2018), (Syaiful & Aristantia, 2016), (Deviani et al., 2018), (Yulinda & Fitriyah, 2018). Widiani et al., (2016) mengatakan bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan perkembangan psikososial pada masa anak-anak.

Sebanyak 60 % siswa mampu menyebutkan kembali tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Hal ini didukung oleh penelitian Johariyah & Mariati, (2012) mengatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberi penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan penyuluhan kesehatan reproduksi. Jannah, (2018) mengatakan bahwa Penyuluhan kesehatan ini membantu para guru untuk memberikan informasi seputar kesehatan reproduksi remaja karena semakin maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja dan kegiatan penyuluhan ini memberikan informasi yang sangat dibutuhkan oleh remaja putri sehingga para siswa di SMA Santika sangat antusias dan senang sekali dengan penyuluhan yang disampaikan.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang

dampak permasalahan psikososial pada remaja memberikan hasil peningkatan pengetahuan tentang masalah - masalah psikososial yang akan terjadi pada remaja. Oleh karena itu pentingnya penyuluhan kesehatan dilakukan untuk kalangan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Deviani, N. L. P., Citrawati, N. K., & Suasti, N. M. A. (2018). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara pada remaja putri. *BMJ*, 5(14), 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Husna, P. H., & Handayani, S. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) ditinjau dari Tingkat Keterampilan dan Perilaku SADARI. *The 7th University Research Colloquium*, 477–481.
- Jannah, M. (2018). Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja Di SMA SANTIKA Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)*, 2(Vol 2, No 2 (2018): Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS)), 1–7.
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2012). Efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 4(1), 38–46.
- Syaiful, Y., & Aristantia, R. (2016). Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Sadari Pada Remaja (Health Education Breast Self Examination Toward Bse Behavior In Adolescent). *Journals of Ners Community*, 7(November), 113–124.
- Widiani, E., Ahsan, A., & Supriati, L. (2016). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan psikososial otonomi toddler. *Jurnal Care*, 4(1), 8–18.

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/469>

Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang SADARI di SMK 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128.